PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian yang telah dilakukan Penulis, maka dapat disimpulkan bahwa dalam strategi pelayanan Pendeta di daerah mayoritas Islam sudah diterapkan. Namun ada strategi yang belum diterapkan oleh pelayan diakibatkan oleh rasa ketakutan dan tidak kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam pelayanan di daerah mayoritas Islam.

Pendeta dalam menyikapi tantangan-tantangan dalam pelayanannya di Daerah mayoritas Islam mempunyai strategi tersendiri dalam menghapinya seperti bertutur kata yang baik dalam berteologi agar tidak menyinggung kepercayaan lain.ketegasan dalam Pelayanan, indentitas diri sebagai pelayanan, dan menguasai lingkungan pelayanan bagi dari segi bahasa, budaya, kebiasaan. Maka, dari itu tidak bisa dipungkiri bahwa jika strategi itu sudah terapkan akan lepas dari tantangan dalam pelayanan.

1. SARAN-SARAN
2. Bagi Pendeta

Pendeta harus menghilangkan ketakutan-ketakutan dalam diriNya dalam pelayanannya sehingga identitasnya sebagai Pendeta nampak bagi masyarakat mapun masyarakat non Kristen.

1. Kepada Prodi **Pastoral** Konseling

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja merupakan wadah membentuk serta menghasilkan calon-calon Konselor yang andal serta berkualitas

di masa yang akan datang yang siap terjun ke medan pelayanan dan bertanggungjawab serta berintergritas. untuk mata kulia dibidang pastoral konseling khususnya, konseling lintas budaya, teologi agama-agama, pastoral, dapat ditingkatkan di IAKN Toraja.

1. Bagi Non Kristen

Sebagai penganut agama lain harus meningkatkatkan rasa saling bertoleransi antar umat, saling menghargai dan tidak cepat tersinggung.